



PEDOMAN *MICROTEACHING*

2022

BUKU PEDOMAN
MICROTEACHING



FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG
2022

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Swt kami panjatkan karena berkat limpahan rahmat dan hidayahNya semata, kami diberikan kemudahan dalam proses penyusunan naskah BUKU Pedoman ***Microteaching*** Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Naskah pedoman ***Microteaching*** ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi para mahasiswa dan dosen dalam melaksanakan kegiatan praktik mengajar.

Dokumen kurikulum ini akan terus dikaji, dievaluasi, dan direvisi sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan teknologi yang ada. Oleh karena itu, kami menerima kritik dan saran apabila terdapat kekurangan dalam naskah Pedoman ***Microteaching*** FTIK ini. Atas perhatian Bapak/Ibu/Saudara/i, kami sampaikan terima kasih.

Hormat kami,

TimLaboratorium

BAB I

MICROTEACHINGFTIK

A. Tujuan

Pelaksanaan praktik **microteaching** pada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung diintegrasikan pada mata kuliah yang meningkatkan kemampuan mengajar mahasiswa. Praktik ini bertujuan menghasilkan mahasiswa yang (1) memiliki penguasaan terhadap isi mata pelajaran/bidang pengembangandan penerapan metode/model pembelajaran pada KI dan KD yang akan dipraktikkan pada kegiatan praktik. **microteaching**; (2) memiliki kemampuan reflektif melalui pembelajaran sejawat dan dalam rangka meningkatkan kinerja secara berkelanjutan; (3) menguasai delapan (8) keterampilan mengajar, serta (4) memiliki sikap dan perilaku yang profesional sebagai calon guru pada lembaga FTIK.

B. Pelaksanaan **microteaching**

Pelaksanaan perkuliahan pada mata kuliah **microteaching** diselenggarakan dalam 16 pertemuan di mana mahasiswa mendapat 3 (tiga) kali kesempatan untuk melaksanakan praktik pembelajaran mikro. Di setiap sesi praktik pembelajaran mikro, mahasiswa mendapat kesempatan untuk melakukan praktik pembelajaran mikro dengan durasi sekitar 15 menit per mahasiswa, terdapat kurang lebih 10 mahasiswa yang melakukan praktik pembelajaran mikro. Di akhir kegiatan praktik **microteaching**, dosen memberikan *feedback* terkait *performance* mahasiswa dan mendorong mahasiswa untuk meningkatkan performa masing-masing pada praktik pembelajaran mikro berikutnya

Pelaksanaan **microteaching** ini menitik beratkan pada pemahaman dan keterampilan mahasiswa akan delapan (8 keterampilan) mengajar. Keterampilan tersebut antara lain:

1. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran
2. Keterampilan bertanya
3. Keterampilan menjelaskan
4. Keterampilan memberikan penguatan
5. Keterampilan mengadakan variasi
6. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil
7. Keterampilan mengelola kelas
8. Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan

Terdapat beberapa kegiatan yang menjadi rangkaian kegiatan praktik **microteaching**. Rangkaian kegiatan tersebut dijabarkan lebih detail dalam tabel berikut ini.

Pertemuan ke-	Kegiatan Inti	Rincian Kegiatan
1	Orientasi <i>microteaching</i>	Dosen memberikan materi tentang konsep dasar pembelajaran, termasuk mencakup 8 (delapan) keterampilan mengajar, antara lain: <ol style="list-style-type: none"> 1. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran 2. Keterampilan bertanya 3. Keterampilan menjelaskan 4. Keterampilan memberi penguatan 5. Keterampilan mengadakan variasi 6. Keterampilan membimbing 7. Keterampilan mengelola kelas 8. Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan
2	Orientasi <i>microteaching</i>	Dosen memberikan <i>reinforcement</i> terkait materi dasar pembelajaran mikro, kemudian dilanjutkan dengan memberikan informasi tentang panduan observasi pada dokumen dan pelaksanaan pembelajaran di Lembaga FTIK
3	Observasi pada Lembaga FTIK	Mahasiswa melakukan observasi pada kondisi sekolah serta dokumen terkait kegiatan pembelajaran yang berlangsung pada lembaga FTIK, meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) untuk PIAUD atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk Prodi Keguruan dan Kerangka Acuan Kerja (RKA), bahan ajar dan media pembelajaran yang digunakan
4	Observasi pada Lembaga Pendidikan	Mahasiswa melakukan observasi pada kegiatan pelaksanaan pembelajaran pada lembaga pendidikan
5	Praktik <i>microteaching</i>	Mahasiswa melaksanakan praktik pembelajaran tahap 1
6	Praktik <i>microteaching</i>	Mahasiswa melaksanakan praktik pembelajaran tahap 2
7	Praktik <i>microteaching</i>	Mahasiswa melaksanakan praktik pembelajaran tahap 3
8	Praktik <i>microteaching</i>	Mahasiswa melaksanakan praktik pembelajaran tahap 4
9	Praktik <i>microteaching</i>	Mahasiswa melaksanakan praktik pembelajaran tahap 5
10	Praktik <i>microteaching</i>	Mahasiswa melaksanakan praktik pembelajaran tahap 6
11	Praktik <i>microteaching</i>	Mahasiswa melaksanakan praktik pembelajaran tahap 7
12	Praktik <i>microteaching</i>	Mahasiswa melaksanakan praktik pembelajaran tahap 8

1. Orientasi *Microteaching*

Orientasi ***microteaching Terpadu*** merupakan kegiatan awal yang dimaksudkan untuk memberikan informasi berkaitan dengan petunjuk pelaksanaan ***microteaching Terpadu*** kepada mahasiswa. Selain itu, disajikan pula materi tentang delapan (8) keterampilan mengajar, konsep dan prosedur observasi dan *Lesson Study*, serta informasi umum lainnya terkait sekolah/lembaga mitra yang dijadikan sebagai lokasi observasi. Pelaksanaan kegiatan ini dikelola oleh dosen pengampu yang dilaksanakan pada awal perkuliahan dalam 2 kali pertemuan.

2. Observasi Kegiatan Pembelajaran

Dalam melakukan observasi kegiatan pembelajaran, mahasiswa diinstruksikan untuk menggunakan pedoman observasi yang tersedia pada bagian lampiran dari buku pedoman ini. Kegiatan observasi yang dilakukan meliputi observasi pada pelaksanaan pembelajaran, khususnya penerapan delapan (8) keterampilan mengajar oleh guru pada lembaga FTIK yang menjadi lokasi observasi. Pedoman observasi kegiatan pembelajaran dapat dilihat pada lampiran.

3. Mendiskusikan Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi, dosen pengampu dan mahasiswa melaksanakan diskusi/refleksi. Kegiatan refleksi dapat dilakukan dengan cara mengingat, meninjau,

merenungkan kembali, pengembangan gambaran tentang hal-hal yang telah diobservasi yang nantinya dapat dijadikan inspirasi untuk merancang kegiatan pembelajaran yang optimal. Refleksi adalah upaya-upaya untuk mengkaji, berupa: mengolah, mengelaborasi, dan menganalisis *best practice* (praktik terbaik) atau keberhasilan-keberhasilan yang telah ditunjukkan dan dicapai oleh lembaga mitra. Format Instrumen Refleksi Hasil Observasi dapat dilihat pada lampiran.

Melalui refleksi, mahasiswa diharapkan dapat menimbang-nimbang pengalaman barunya dari lapangan dan memberikan saran-saran yang mungkin dilakukannya nanti. Hasil dari kegiatan refleksi ini berupa langkah-langkah tindak lanjut yang nantinya akan diterapkan saat mahasiswa melakukan kegiatan praktik pembelajaran mikro.

4. Persiapan *Microteaching* dan Penyusunan Perangkat Pembelajaran

Setelah melaksanakan diskusi antara dosen dan mahasiswa mengenai hasil observasi, mahasiswa segera mempersiapkan desain pembelajaran sekaligus perangkat pembelajaran untuk praktik ***microteaching Terpadu*** masing-masing. Mahasiswa perlu memahami bahwa delapan (8) keterampilan mengajar (keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan bertanya, keterampilan menjelaskan, keterampilan memberi penguatan, keterampilan mengadakan variasi, kemampuan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, dan keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan) akan menjadi komponen yang dinilai dari penampilan praktik ***microteaching*** masing-masing.

BAB II

LESSON STUDY

A. Pengertian

Lesson Study diartikan sebagai suatu model pembinaan profesi pendidik melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan, berlandaskan prinsip-prinsip kesejawatan dan *mutual learning* untuk membangun komunitas belajar. *Lesson Study* adalah suatu pendekatan peningkatan kualitas pembelajaran yang awal mulanya berasal dari Jepang. Kata atau istilah Jepang untuk ini adalah "*Jugyokenkyu*" (Yoshida, 1999 dalam Lewis, 2002).

Lesson Study adalah suatu bentuk utama peningkatan kualitas pembelajaran dan pengembangan kompetensi pendidik yang dipilih oleh pendidik- pendidik Jepang. Dalam pelaksanaan *Lesson Study* secara kolaboratif, para pendidik: (1) mempelajari kurikulum, merumuskan tujuan pembelajaran dan tujuan pengembangan kecakapan hidup siswa; (2) merancang pembelajaran untuk mencapai tujuan tersebut; (3) melaksanakan dan mengamati *research lesson* ("pembelajaran yang dikaji") untuk kemudian; (4) melakukan refleksi untuk mendiskusikan pembelajaran yang dikaji dan menyempurnakannya, serta merencanakan pembelajaran berikutnya.

B. Tahapan dalam Lesson Study

Secara umum, *Lesson Study* meliputi tiga tahap, yaitu: *plan*, *do*, dan *see*. Secara teknis, tiga tahap tersebut dipaparkan sebagai berikut.

1. Plan (Perencanaan Pembelajaran)

Tahap perencanaan (*Plan*) bertujuan untuk menghasilkan rancangan pembelajaran yang diyakini mampu membelajarkan siswa secara efektif serta membangkitkan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Perencanaan ini dilakukan secara kolaboratif oleh beberapa orang pendidik yang termasuk dalam suatu kelompok *Lesson Study* (jumlah bervariasi 6-10 orang). Biasanya ditetapkan dulu siapa pendidik yang akan menjadi Pengajar (Guru Model), kemudian guru model menyusun RPP-nya. Para pendidik kemudian bertemu dan berbagi ide menyempurnakan rancangan pembelajaran yang sudah disusun guru model untuk menghasilkan cara pengorganisasian bahan ajar, proses pembelajaran, maupun penyiapan alat bantu pembelajaran yang dianggap paling baik. Semua komponen yang tertuang dalam rancangan pembelajaran ini kemudian disimulasikan sebelum dilaksanakan dalam kelas. Pada tahap ini juga ditetapkan prosedur pengamatan dan instrumen yang diperlukan dalam pengamatan.

2. *Do* (pelaksanaan pembelajaran)

Tahap pelaksanaan (*Do*) dimaksudkan untuk menerapkan rancangan pembelajaran yang telah direncanakan. Salah satu anggota kelompok berperan sebagai guru model dan anggota kelompok lainnya sebagai pengamat. Fokus pengamatan diarahkan pada kegiatan belajar siswa dengan berpedoman pada prosedur dan instrumen yang telah disepakati pada tahap perencanaan, bukan pada penampilan guru model yang sedang bertugas mengajar. Selama pembelajaran berlangsung, para pengamat tidak diperkenankan mengganggu proses pembelajaran walaupun mereka boleh merekamnya dengan kamera video atau kamera digital. Tujuan utama kehadiran pengamat adalah belajar dari pembelajaran yang sedang berlangsung.

3. *See* (refleksi pembelajaran)

Tahap pengamatan dan refleksi (*See*) dimaksudkan untuk menemukan kelebihan dan kekurangan pelaksanaan pembelajaran. Pendidik yang bertugas sebagai guru model mengawali diskusi dengan menyampaikan kesan dan pemikirannya mengenai pelaksanaan pembelajaran. Kesempatan berikutnya diberikan kepada pendidik yang bertugas sebagai pengamat. Selanjutnya pengamat dari luar juga mengemukakan apa *Lesson Learned* yang dapat diperoleh dari pembelajaran yang baru berlangsung. Dalam tahap refleksi ini, pembahasan tidak dimaksudkan untuk mengomentari aktivitas guru model ketika melaksanakan pembelajaran, melainkan lebih diarahkan pada hasil pengamatan terhadap perilaku siswa selama proses pembelajaran di kelas. Kritik dan saran disampaikan secara bijak tanpa merendahkan atau menyakiti hati guru model yang membelajarkan, semuanya demi perbaikan praktik ke depan. Berdasarkan semua masukan dapat dirancang kembali pembelajaran berikutnya yang lebih baik.

BAB III PENILAIAN

1. Sasaran dan Penanggung Jawab Penilaian

Penilaian *microteaching* dimaksudkan untuk mengukur kompetensi mahasiswa dalam menyusun laporan observasi, merencanakan pembelajaran, melaksanakan praktik pembelajaran sejawat, serta sikap mahasiswa selama *microteaching*. Kompetensi dalam menyusun laporan observasi mencakup kemampuan menata format dan sistematika penulisan, bahasa, dan analisis terhadap hasil observasi. Kompetensi menyusun perangkat pembelajaran mencakup keterampilan menyusun RPP, meliputi media, bahan ajar, dan instrumen penilaian. Kompetensi melaksanakan praktik pembelajaran sejawat mencakup kemampuan unjuk kerja mahasiswa dalam membelajarkan kompetensi-kompetensi yang terdapat dalam kurikulum sekolah. Penilaian sikap mahasiswa mencakup (1) tanggung jawab, (2) kejujuran, (3) disiplin, (4) kepemimpinan, (5) kesopanan, dan (6) pergaulan. Adapun yang bertanggung jawab memberi nilai pada *microteaching* adalah dosen pengampu *microteaching*.

2. Prosedur dan Instrumen Penilaian

Prosedur penilaian kompetensi mahasiswa dalam menyusun laporan observasi dan perangkat pembelajaran dilakukan dengan cara mencermati laporan observasi dan perangkat pembelajarannya. Prosedur penilaian kompetensi mahasiswa dalam melaksanakan praktik pembelajaran sejawat dilakukan dengan mengamati secara terus-menerus (*on going process*) praktik pembelajarannya. Hasil pengamatan praktik pembelajaran diharapkan segera dikomunikasikan kepada mahasiswa melalui diskusi refleksi. Skor pada setiap praktik digunakan untuk mengetahui perkembangan kemampuan mengajarmahasiswa. Skor yang digunakan untuk menilai kompetensi mahasiswa pada setiap aspek adalah skor terakhir hasil proses pembimbingan (**bukan** skor ujian praktik atau skor rata-rata dari beberapa kali pengamatan). Adapun prosedur penilaian sikap/perilaku dilakukan selama proses *micro teaching* berlangsung.

Pemberian nilai akhir **MICROTEACHING** digunakan kriteriaberikut.

Skala Penilaian 0 - 100	Skala Penilaian 0 - 4	Skala Huruf	Status Kelulusan
96– 100	3,76 – 4,00	A+	LULUS
91 – 95	3,51 – 3,75	A	LULUS
86 – 90	3,26 – 3,50	A-	LULUS

81 – 85	3,01 – 3,25	B+	LULUS
76 – 80	2,76 – 3,00	B	LULUS
71 – 75	2,51 – 2,75	B-	LULUS
66 – 70	2,26 – 2,50	C+	LULUS
61 – 65	2,01 – 2,25	C	LULUS
56 – 60	1,01 – 1,99	D	TIDAK LULUS
0 – 55	0,00 – 1,00	E	TIDAK LULUS

Mahasiswa dinyatakan lulus dalam menempuh program **MICROTEACHING** apabila memperoleh nilai akhir sekurang-kurangnya **C**.

BAB IV
TATA TERTIB PESERTA PRAKTIK
MICROTEACHING

A. Ketentuan Umum

1. Setiap peserta wajib berpenampilan sopan dan rapi, termasuk tata cara berpakaian, **tidak bercadar (bagi peserta perempuan), dan rambut tidak gondrong (bagi peserta laki-laki).**
2. Setiap peserta wajib menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman dan kode etik keguruan.
3. Setiap peserta harus mempersiapkan dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, kemudian mengimplementasikannya dalam kegiatan praktik Pengembangan Program Tematik ***Terpadu***

B. Ketentuan Khusus

1. Hak Peserta

Setiap peserta praktik ***microteaching*** berhak:

- a. Memperoleh layanan bimbingan dan arahan dari dosen pengampu
- b. Melakukan praktik mengajar secara terbimbing dan mandiri

2. Kewajiban Peserta

Setiap peserta praktik ***microteaching*** berkewajiban:

- a. Melaksanakan kegiatan Pengembangan Program Tematik ***Terpadu*** sesuai peraturan yang telah ditetapkan;
- b. Pada saat mengajar, mahasiswa wajib membawa/menunjukkan perangkat pembelajaran (RPP dan media lainnya);
- c. Hadir tepat waktu, baik saat observasi di lokasi lembaga mitra , maupun saat praktik ***microteaching*** di kampus
- d. menguasai kegiatan pembelajaran yang meliputi bidang pengembangan: (1) nilai agama dan moral, social emosional, kognitif, bahasa, fisik motorik, dan seni; dan (2) Mahasiswa T,T harus menyusun RPP Harian dan Mingguan. Hal ini dikarenakan salah satu dari profil lulusan FTIK UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung adalah menjadi pendidik di lembaga FTIK.

BAB V

SIKAP PESERTA *MICROTEACHING*

A. Pengertian

Sikap peserta praktik pembelajaran dalam mata kuliah *microteaching* adalah kecenderungan tingkah laku yang tetap berupa tutur kata dan penampilan diri sebagai calon pendidik sesuai dengan Kode Etik Guru.

B. Aspek Sikap

Sikap peserta praktik *microteaching* yang dijadikan fokus pembinaan, pengembangan, dan penilaian dalam kegiatan Magang di sekolah meliputi: (1) tanggung jawab, (2) kejujuran, (3) kedisiplinan, (4) kepemimpinan, (5) kesopanan, (6) pergaulan. Lebih lanjut, masing-masing aspek tersebut dirinci menjadi beberapa indikator berikut.

1. Tanggung Jawab
 - a. Melaksanakan tugas-tugas sesuai kesepakatan dengan penuh tanggung jawab.
 - b. Melaksanakan tugas mengajar dengan penuh tanggung jawab.
2. Kejujuran
 - a. Tidak melakukan manipulasi kehadiran, tidak memalsu tanda tangan, dan tidak berbohong dalam kaitannya dengan pelaksanaan tugas yang telah disepakati bersama.
 - b. Tidak melakukan plagiasi dan tindakan kriminal lainnya.
3. Kedisiplinan
 - a. Hadir dalam kegiatan observasi pembelajaran dan *microteaching* sesuai dengan jumlah dan jam efektif yang disepakati bersama dan tepat waktu.
 - b. Melaksanakan semua tata tertib dan kebiasaan umum yang berlaku.
4. Kepemimpinan
 - a. Dapat menjadi teladan bagi teman sejawat dan siswa.
 - b. Dapat mengelola semua tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya dengan benar dan sistematis.
 - c. Dapat bekerja sama dengan pihak-pihak terkait sesuai dengan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya.
5. Kesopanan
 - a. Berpakaian dan berhias diri secara sopan dan tidak berlebihan.
 - b. Bertutur kata secara santun.
 - c. Bersikap dan berperilaku baik.

6. Pergaulan

- a. Dapat berkomunikasi dan berinteraksi secara baik dengan semua unsur yang ada di kampus dan di sekolah (lembaga mitra)
- b. Memiliki inisiatif untuk peduli dan empati terhadap semua unsur yang terlibat dalam kegiatan praktik ***microteaching***.

DAFTAR PUSTAKA

- Lewis, Catherine C. 2002. *Lesson study: A Handbook of Teacher-Led Instructional Change*. Philadelphia, PA: Research for Better Schools, Inc.
- Lewis, Catherine C. 2011. *Lesson study step by step: how teacher learning communities improve instruction*. Portsmouth, Printed in the United States of America on acid-free paper.
- Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Permendiknas No. 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Permendiknas No. 24 Tahun 2006 tentang Pelaksanaan Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Permendiknas No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Permendiknas No. 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Lampiran 1

INSTRUMEN OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN
(SMP/MTs atau SMA/MAN)

Nama Guru :

Mata Pelajaran/Topik :

Kelas/Sekolah :

Jam Pelajaran :

Petunjuk:

Berikan deskripsi hasil pengamatan Anda sesuai dengan kondisi pembelajaran yang berlangsung!

Anda juga dapat melakukan wawancara untuk memperkuat hasil pengamatan.

No	Aspek-aspek Pembelajaran yang Diamati	Deskripsi Hasil Observasi
A Kegiatan Sebelum Pembelajaran		
1	Penataan lingkungan belajar sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan	
2	Penataan siswa sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan	
3	Penataan kelas sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan	
B Pembukaan/Awal		
4	Guru menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran	
5	Guru melakukan apersepsi di awal kegiatan pembelajaran	
C Kegiatan Inti		
6	Guru menjelaskan kegiatan atau tugas yang akan dilakukan siswa	

7	Guru membuat kelompok	
8	Guru memberikan kebebasan siswa memilih kegiatan yang diminati	
9	Guru membuat kegiatan insidental untuk siswa pada saat dibutuhkan	
10	Guru mendorong siswa untuk mengikuti kegiatan yang direncanakan	
11	Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang telah selesai untuk melanjutkan kegiatan kelompok lain	
12	Guru menyediakan kegiatan pengamanan untuk siswa	
13	Guru memberikan motivasi agar siswa dapat menyelesaikan tugasnya	
14	Guru memberikan bimbingan masing-masing kelompok secara bergantian atau ketika dibutuhkan	
15	Guru mencatat perkembangan siswa dan hal-hal lain yang terjadi selama kegiatan	
16	Guru membiasakan siswa tertib, rasa sosial, dan kerjasama	
17	Guru memberikan kesempatan siswa bermain jika memungkinkan waktunya	
18	Guru menenangkan / mengondisikan siswa	
19	Guru melaksanakan tanya jawab tentang kegiatan yang telah dilakukan	

20	Guru menutup pembelajaran	
----	---------------------------	--

Informasi Tambahan:

1. Jika Anda diperbolehkan mengambil gambar/foto oleh guru ketika observasi, dan silakan dijadikan lampiran.
2. Tuliskan informasi penting yang belum ada di instrumen ini.

.....,

Mahasiswa,

(Nama Lengkap)

NIM.

Lampiran 2

RUBRIK PENILAIAN PRAKTIK *MICROTEACHING*

Nama Mahasiswa :

NIM :

Praktik ke :

No	Aspek Penilaian	Deskriptor	Skor
1	Keterampilan Membuka Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Mempersiapkan siswa mengikuti pembelajaran melalui aktivitas yang menarik perhatian siswa (teman sejawat) b. Mengucapkan salam c. Membuka dengan doa d. Mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan siswa atau pengetahuan yang telah dipelajari 	
2	Keterampilan Menjelaskan/Menyampaikan materi	<ul style="list-style-type: none"> a. Menguasai materi bahan ajar b. Menyajikan materi secara sistematis c. Memberikan penekanan pada hal atau konsep yang dianggap penting d. Menggunakan kalimat yang efektif e. Mendorong siswa mengungkapkan kesulitan yang masih dihadapi 	
3	Keterampilan Bertanya	<ul style="list-style-type: none"> a. Mampu memberikan kalimat tanya yang tepat b. Mampu menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami anak c. Memberikan waktu untuk berpikir d. Menyebarkan pertanyaan kepada siswa 	
4	Keterampilan Mengadakan variasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Mampu memberikan kegiatan <i>ice breaking</i> yang menarik untuk siswa b. Variasi dalam gaya mengajar c. Menggunakan intonasi yang bervariasi d. Memberi waktu senyap/jeda dalam berbicara e. Memberikan variasi pola interaksi dalam pembelajaran 	
5	Keterampilan Memberikan penguatan (<i>reinforcement</i>)	<ul style="list-style-type: none"> a. Memberikan penguatan verbal b. Memberi penguatan gerak badan c. Memberi penguatan berupa benda atau simbol d. Memberi penguatan dengan segera (<i>immediate reinforcement</i>) e. Memberi penguatan secara bermakna 	
6	Keterampilan Manajemen kelas (<i>classroom management</i>)	<ul style="list-style-type: none"> a. Menunjukkan sikap tanggap b. Membagi perhatian yang adil kepada seluruh siswa c. Memberi petunjuk yang jelas d. Menerapkan peraturan di kelas e. Mengatasi perilaku yang menimbulkan gangguan (<i>disruptive behavior</i>) dengan baik 	

7	Keterampilan Membimbing diskusi	<ul style="list-style-type: none"> a. Penggunaan metode, memungkinkan siswa untuk saling berdiskusi dan bekerja sama b. Memberikan balikan secara jelas terhadap performansi siswa c. Merespon pertanyaan, komentar, atau pendapat siswa secara memadai 	
8	Keterampilan Mengajar kelompok kecil dan perseorangan	<ul style="list-style-type: none"> a. Membagi dan mengelola kelompok dengan baik b. Mengobservasi <i>performance</i> siswa dengan baik c. Mendorong siswa untuk mengemukakan pendapat d. Mendorong siswa untuk menyelesaikan tugasnya e. Memberi petunjuk yang jelas 	
9	Keterampilan Menutup pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Mendorong dan membantu siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari b. Mendorong siswa mengungkapkan kesulitan yang masih dihadapi c. Mengapresiasi siswa atas usaha yang dilakukan pada hari tersebut d. Menutup dengan mengajak siswa membaca doa e. Mengucapkan salam 	

Kriteria Penilaian:

Setiap indikator dinilai berdasarkan acuan penilaian di bawah ini:

- Skor 5 = sangat baik
- Skor 4 = baik
- Skor 3 = cukup
- Skor 2 = kurang baik
- Skor 1 = tidak baik

.....

Dosen Pengampu,

.....

Lampiran 3

RUBRIK PENILAIAN
PENYUSUNAN PERANGKAT MICROTEACHING BAHASA TEMATIK

Nama Mahasiswa :

No	Aspek Penilaian	Indikator	Deskriptor	Skor
1	Identitas dan kompetensi	Kelengkapan Identitas	Memuat mata pelajaran, jenjang pendidikan, kelas, semester, alokasi waktu, dan tanggal pelaksanaan	
		Kompetensi	Memuat KI, KD, dan indikator yang sesuai dengan standar isi	
		Tujuan	Tujuan pembelajaran dinyatakan Secara jelas	
2	Pengembangan materi	Pengembangan materi	Cakupan materi sesuai dengan KD, materi pembelajaran benar secara teoritis, dan sistematis	
3	Pengembangan media dan sumber belajar	Penentuan dan pengembangan media pembelajaran	Media sesuai dengan tujuan pembelajaran, dapat memperjelas pemahaman materi oleh siswa	
		Pemilihan sumber belajar	Sumber belajar mendukung tercapainya KD	
4	Skenario kegiatan pembelajaran	Kegiatan membuka	Apersepsi dan cara memotivasi siswa dinyatakan secara jelas	
		Kegiatan inti	a. Kegiatan inti ditulis secara rinci, jelas, dan runtut untuk menjabarkan setiap tahapan pencapaian KD b. Menuliskan alokasi waktu pada setiap tahapan pembelajaran c. Tahapan pembelajaran memberi kesempatan siswa berinteraksi dengan teman, bahan ajar, guru, atau lingkungan	
		Kegiatan menutup	Kegiatan penutup memberi kesempatan kepada siswa untuk membuat kesimpulan atau refleksi serta memberikan tindak lanjut pembelajaran (tugas pengayaan/ pementapan)	
5	Penilaian	Kesesuaian dengan kompetensi	Alat penilaian untuk mengukur sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan dinyatakan dengan jelas (terutama kunci jawaban dan pedoman penskoran)	

**Total Skor
Perolehan**

--	--

Kriteria Penilaian

Setiap indikator dinilai berdasarkan acuan penilaian di bawah ini:

Skor 5 = sangat baik

Skor 4 = baik

Skor 3 = cukup

Skor 2 = kurang baik

Skor 1 = tidak baik